

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi yang Baik dan Benar pada Balita di Posyandu Dusun Nogosari, Kelurahan Madurejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman dengan jumlah sampel 30 responden, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Responden memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi yang baik dan benar pada balita dalam kriteria baik.
2. Responden dengan usia 30 - 39 tahun memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi yang baik dan benar pada balita dalam kriteria baik.
3. Responden dengan pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi yang baik dan benar pada balita dalam kriteria baik.
4. Responden dengan tingkat pendidikan terakhirnya yaitu pendidikan tinggi (DIII dan S1) memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi yang baik dan benar pada balita dalam kriteria baik.

B. SARAN

1. Bagi peneliti

Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut

mengenai gambaran pengetahuan ibu tentang menyikat gigi yang baik dan benar pada balita untuk menambah mengenai karakteristik responden yang bisa dilihat dari segi pendidikan, pekerjaan, usia, sosial budaya, ekonomi, media informasi maupun pengalaman dari responden.

2. Bagi responden

Peneliti menyarankan agar ibu selalu memperhatikan tumbuh kembang anak termasuk kesehatan gigi dan mulut khususnya tentang menyikat gigi yang baik dan benar karena kesehatan gigi dan mulut sangat penting sehingga dapat diajarkan pada anak sejak dini yang dapat dilakukan dengan membiasakan sikat gigi minimal dua kali sehari pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, mengajarkan menyikat gigi yang benar serta membiasakan anak menyikat gigi dengan durasi minimal 2 menit. Jika balita menolak untuk menyikat gigi, maka ibu dapat melakukan pendekatan dengan memberikan pengertian secara perlahan kepada anaknya berupa akibat yang ditimbulkan apabila anak tersebut tidak rajin menyikat giginya.

3. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Peneliti menyarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kesehatan Gigi sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

4. Bagi posyandu

Peneliti menyarankan agar posyandu beserta dengan kader posyandu agar lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut pada balita yang bisa

dilakukan dengan program sikat gigi masal dan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang bekerjasama dengan pihak puskesmas terdekat sehingga dengan adanya tindakan tersebut mampu mencegah terjadinya kerusakan gigi dan mulut pada balita di masa pertumbuhannya.